

IV. KEADAAN UMUM DUSUN BOKESAN

A. Lokasi dan Topografi Daerah

1. Lokasi

Dusun Bokesan terletak di Desa Sindumartani, secara administratif termasuk dalam Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sindumartani yang berada sekitar 5 KM arah timur Kecamatan Ngemplak dan 20 Km arah timur ibukota Sleman.

Dibawah ini merupakan batas-batas wilayah Desa Sindumartani yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Padukuhan Tambakan, Desa Sindumartani
Sebelah Selatan	: Padukuhan Kayen, Desa Sindumartani
Sebelah Barat	: Dusun Kalibus, Desa Bimomartani
Sebelah Timur	: Padukuhan Payen, Desa Sindumartani

2. Topografi Keadaan Lahan

Dusun Bokesan Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Merupakan dataran rendah di selatan lereng merapi, Sebagian besar berupa tanah persawahan dengan luas 208,15 ha (48,88%), yang subur dengan sumber air yang melimpah dari sungai Opak. Sebagian besar penduduknya memanfaatkan air dari sungai opak yang melimpah digunakan sebagai kolam ikan yang dijadikan sebagai tempat usaha perikanan selain sebagai tanah persawahan, dimana luas lahan dan kegunaan tanah meliputi tanah sawah 208,15 ha (48,88%), pekarangan 81,51 ha (18,35%), tanah kering 31,78 ha (7,15%), dan lainnya 122,56 (27,60%). Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. Luas lahan Dan Kegunaan Tanah Dusun Bokesan

No	Kegunaan tanah	Luas lahan(ha)	Persentase%
1.	Tanah sawah	208,15	48,88
2.	Pekarangan	81,51	18,35
3.	Tanah kering	31,78	7,15
4.	Lainnya	122,56	26,60
jumlah		444	100,00

Sumber : Monografi Dusun Bokesan 2015

a. Sektor Perikanan

Luas lahan sebagai tempat usaha perikanan dapat berdasarkan dari data yang ada pada tahun 2015 seluas 402.660 (m²) kemudian diikuti dengan kenaikan jumlah produksi ikan nila sebesar 346.438.455 ekor (Perikanan Sleman 2015). Lahan yang digunakan di Dusun Bokesan memiliki tanah sawah seluas 208,15 Ha dengan persentase sebesar 48,88%, pekarangan seluas 81,51 Ha dengan persentase sebesar 18,35%, tanah kering seluas 31,78 Ha dengan persentase sebesar 7,15%. Dan lainnya seluas 122,56 Ha dengan presentase sebesar 26,60%. Hal tersebut membuktikan potensi perikanan yang ada pada Dusun Bokesan Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak, sangat menjanjikan sehingga penggunaan lahan tersebut sangat tepat digunakan untuk usaha pembenihan ikan nila, yang menjadikan usaha pembenihan ikan nila sebagai mata pencaharian pokok bagi masyarakat.

b. Sektor Pertanian

Pada sektor pertanian mencakup padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Komoditas pertanian yang paling banyak dihasilkan di Dusun Bokesan Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, yaitu padi dengan jumlah produksi 3591,0 ton (70,67%), Jagung 1287,7 (25,34%), Ubi kayu 128,10 (2,52%) dan yang paling sedikit ubi jalar dengan jumlah produksi sebanyak 74,28 ton (1,46%). Secara lengkap dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 5. Produksi Pertanian Dusun Bokesan

No	Komoditas	Produksi (Ton)	Pesentase%
1.	Padi	3591,0	70,67
2.	Jagung	1287,7	25,34
3.	Ubi Kayu	128,10	2,52
4.	Ubi Jalar	74,28	1,46
Jumlah		5081,08	100,00

Sumber : Dinas pertanian, perikanan dan perkebunan 2015

B. Keadaan Demografi Penduduk

Struktur penduduk merupakan pembagian profil penduduk di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman berdasarkan kriteria menurut jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Tahun 2015, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 6. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Bokesan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Tahun 2015

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	165	51,56
2	Perempuan	155	48,44
Jumlah		320	100,00

Sumber : Monografi Dusun Bokesan 2015

Bedasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki jumlah paling banyak yaituyang berjenis kelamin laki-laki sebesar 165 atau 51,56% sedangkan penduduk yang berjenis kelamin Perempuan sebesar 155 atau 48,44%. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Dusun Bokesan tidak terlalu jauh selisih antara penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkatan Umur

Sebaran penduduk berdasarkan tingkatan umur yang ada di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, dapat dilihat dari komposisi penduduk yang produktif dan non produktif, untuk mengetahuinya dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 7. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Bokesan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Tahun 2015.

No	Umur (Tahun)	Jumlah(Jiwa)	Persentase (%)
1	<15	90	28,13
2	15-65	206	64,37
3	>65	24	7,50
Jumlah		320	100,00

Sumber : Monografi Dusun Bokesan 2015

Mengacu pada tabel 7 dapat diketahui bahwa di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, banyak terdapat penduduk yang berusia produktif yaitu pada umur 15-65 sebesar 206 jiwa atau 64,37%. Jumlah antara penduduk menurut usia produktif dengan non produktif perbedaannya cukup besar, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang berusia > 56 tahun sebanyak 24 jiwa atau 7,50%. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan pertanian di Dusun Bokesan karena usia produktif dapat memberikan kontribusi berupa tenaga yang potensial pada sebuah usaha tani pembenihan ikan nila.

Dari data diatas juga dapat dicari angka ketergantungan (BDR) yaitu perbandingan antara penduduk non produktif dan penduduk yang produktif dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 BDR &= \frac{\text{Jumlah Penduduk Non Produktif}}{\text{Jumlah Penduduk Produktif}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Umur } (< 15) + \text{Umur } (> 65)}{\text{Umur } (15 - 65)} \times 100 \% \\
 &= \frac{90 + 24}{206} \times 100 \% \\
 &= 90,12\%
 \end{aligned}$$

BDR = 90,12% atau 36 itu berarti setiap 100 orang penduduk produktif menanggung 36 orang non produktif

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Sebaran penduduk berdasarkan mata pencarian masyarakat di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, dikelompokan berdasarkan usaha penduduk yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan fisik atau lingkungan suatu daerah sangat mempengaruhi jenis mata pencarian penduduk pada daerah tersebut. Keadaan penduduk menurut mata pencarian di Dusun Bokesan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Tahun 2015.

No	Mata pencarian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	73	22,81
2	Buruh	43	13,44
3	Pedagang	11	3,44
4	Pegawai Negeri	7	2,19
5	Pensiun	6	1,87
6	Pegawai Swasta	27	8,44
7	IRT	58	18,13
8	Wiraswasta	25	7,81
9	Pelajar/Mahasiswa	70	21,86
Jumlah		320	100%

Sumber : Monografi Dusun Bokesan 2015

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa penduduk terbanyak di Dusun Bokesan bekerja sebagai petani yaitu sebesar 73 atau 22,81% dari keseluruhan jumlah penduduk. Pertanian di Dusun Bokesan memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan sehingga banyak penduduk yang bercocok tanam atau ada juga yang mengusahakan budidaya pembenihan ikan nila.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan Penduduk Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap penyerapan teknologi dan pengetahuan yang di terima oleh masyarakat, yang dapat mempengaruhi pola pikir dan pola tingkah laku seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maupun tingkat rendah. Keadaan penduduk di Dusun Bokesan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin Di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Tahun 2015.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Lulus SD	92	28,75
2	SD	35	10,94
3	SMP	67	20,94
4	SMA	96	30
5	Perguruan Tinggi	30	9,37
Jumlah		320	100%

Sumber : Monografi Dusun Bokesan 2015

Berdasarkan Tabel 9 Dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Dusun Bokesan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan tinggi sebanyak 126 (39,37), yang terdiri dari Belum lulus SD 92 (28,75%), SD 35 (10,94%), SMP 67 (20,94%), SMA 96 (30%), dan Perguruan tinggi 30 (9,37%). Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa kesadaran penduduk yang tinggi adalah mengutamakan pentingnya pendidikan, sehingga apabila dilakukan penyuluhan atau penerapan teknologi baru maka akan lebih mudah untuk menerapkannya termasuk usaha budidaya pembenihan ikan nila.